

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN INTERAKTIF  
MELALUI SIMULASI *MASTER OF CEREMONY*  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA  
SISWA KELAS II SMK NEGERI 2 KOTA CIREBON  
TAHUN 2005/2006**

**TESIS**

**diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar  
Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**



**oleh  
Irfan Efendi  
049531**

**PROGRAM PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA BANDUNG  
2006**

Lembar Pengesahan

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing

Pembimbing I.



Prof. Dr. Mulyati Arifin  
NIP. 130 528 381

Pembimbing II



Dr. Kurnia  
NIP. 130 809 519

Mengetahui  
Ketua Program Studi Pendidikan IPA



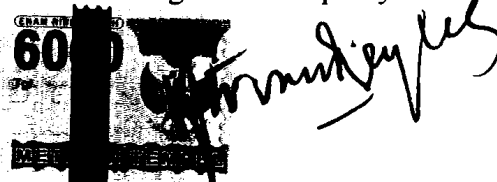
Prof. Dr. Liliarsari  
NIP. 130 677 407

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang berjudul Pengembangan Model Pembelajaran Interaktif melalui Simulasi *Master of Ceremony* untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas II SMK Negeri 2 Kota Cirebon Tahun 2005/2006 beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya pribadi. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Juli 2006

Yang membuat pernyataan

A rectangular stamp with a dark background. On the left side, the number '60' is printed in a large, bold font. To the right of the number, there is a signature in black ink that reads 'Irfan Efendi'. The stamp appears to be a library or archival mark.

Irfan Efendi, Drs.

## ABSTRAK

Pembelajaran interaktif adalah pembelajaran yang menghasilkan pertukaran pikiran, perasaan, dan gagasan antara dua orang atau lebih untuk menghasilkan efek timbal balik (Brown, 1980:159). Menurut Suparman (1997), simulasi merupakan kegiatan pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk meniru satu kegiatan atau pekerjaan yang dituntut dalam kehidupan sehari-hari atau yang berkaitan dengan tugas-tugas yang akan menjadi tanggung jawabnya jika kelak siswa sudah bekerja. Oleh karena itu, model simulasi dalam pembelajaran berpangkal dari adanya keterampilan tertentu yang harus dikuasai siswa. Dari dua konsep itu, penulis memformulasikannya menjadi sebuah pengembangan model pembelajaran yang dinamakan Pengembangan Model Pembelajaran ISMC (Interaktif Simulasi *Master of Ceremony*).

Penelitian ini bertujuan mengembangkan model pembelajaran keterampilan berbicara. Dengan model tersebut, kemampuan berbicara siswa diharapkan meningkat melalui suatu pembelajaran. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas II SMK Negeri 2 Kota Cirebon. Pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama delapan minggu.

Hasil pemberlakuan model pembelajaran ISMC dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan simpulan sebagai berikut.

1. Siswa berhasil mengikuti pembelajaran ISMC dengan baik. Indikatornya, yaitu siswa menguasai pembelajaran tersebut sebesar 89,47%, baik faktor kebahasaan maupun faktor nonkebahasaan.
2. Keseluruhan hasil penilaian simulasi kemampuan berbicara siswa kelas II SMK Negeri 2 Kota Cirebon dari siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 terkategori baik 16,67%, terkategori cukup 66,67%, dan terkategori sedang 16,66% dalam kemampuan berbicara.
3. Secara umum penguasaan tertinggi siswa kelas II SMK Negeri 2 Kota Cirebon dalam kemampuan berbicara dari faktor kebahasaan adalah penguasaan vokal dan faktor nonkebahasaan adalah keberanian. Adapun penguasaan terendah dari faktor kebahasaan adalah pilihan kata dan faktor nonkebahasaan adalah pandangan.
4. Berdasarkan angket yang diberikan kepada siswa setelah kegiatan pemberlakuan berakhir, siswa umumnya mengatakan bahwa setelah mengikuti pembelajaran ISMC siswa berani tampil dan ISMC tidak membosankan 44,83%, dapat meningkatkan prestasi berbicara siswa 13,79%, memahami ISMC 13,79%, dan ISMC sangat menarik 10,34%, selebihnya mengatakan beroleh pengalaman, melatih kepercayaan diri, dan menambah wawasan.
5. Dari hasil pemberlakuan selama tiga siklus, pembelajaran ISMC di kelas ternyata harus memperbaiki langkah dalam pelaksanaannya, yaitu orientasi guru, pelatihan peserta, diskusi antarkelompok, permainan simulasi, dan wawancara peserta. Jika berdasarkan teori simulasi Joyce dan Weil (1990) bahwa langkah simulasi semula, yaitu orientasi guru, pelatihan peserta, permainan simulasi, dan wawancara peserta, maka setelah dilakukan pemberlakuan ternyata perlu ada perbaikan dari langkah-langkah tersebut. Perbaikan langkah yang dimaksud yaitu dengan menambah langkah diskusi antarkelompok.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin. Puji syukur penulis ungkapkan kepada Allah swt. yang telah banyak memberikan kenikmatan kepada penulis. Penulis merasakan satu kenikmatan dan limpahan kasih sayang Allah swt. berupa sedikit ilmu, yang penulis tuangkan dalam bentuk tesis sederhana ini.

Tesis yang berisi laporan hasil penelitian tindakan kelas, yang berbentuk pengembangan model pembelajaran interaktif melalui simulasi pembawa acara, yang lebih dikenal dengan sebutan MC, untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas II SMK Negeri 2 Cirebon ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan, dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia pada Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Selain itu, tesis ini bertujuan menggambarkan hasil penelitian pengembangan model pembelajaran interaktif melalui simulasi master of ceremony, dan ternyata mampu meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas II SMK negeri 2 Cirebon.

Tesis ini berusaha mengungkap kebutuhan dan kendala siswa dalam kemampuan berbicara, serta kebutuhan dan kendala guru dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Di samping itu, tesis ini pun menjelaskan proses pembelajarannya serta perbaikan dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Dari hasil uji coba serta hasil revisi model pembelajaran, ternyata model pembelajaran Interaktif Simulasi MC cocok diterapkan pada kelas II karena dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Dengan penuh rasa hormat, pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada beberapa mahaguru, kolega, keluarga, seluruh

pimpinan tempat penulis bekerja, serta orang-orang yang akan disebut, dengan kategori mulia, berharga, sampai dipercaya.

1. Prof. Dr. H. Ahmad Slamet Harjasujana, M.A., M. Sc. adalah dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan motivasi, arahan, teguran, dan bimbingan, terutama kejelian dalam meluruskan penulisan tanda baca serta isi tesis.
2. Dr. Hj. Vismaia Sabariah Damaianti, M. Pd. adalah pembimbing II, yang terus menggembleng, meluruskan, memperbaiki, serta pemer kaya khasanah ilmu model pembelajaran.
3. Prof. Dr. H. Asmawi Zainul, M.A. adalah Direktur Sekolah Pascasarjana UPI Bandung.
4. Prof. Dr. H. Syamsudin A.R. adalah Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. Prof. Dr. Iskandarwassid, M. Pd. adalah Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
6. Prof. Dr. H. Yus Rusyana, Prof. Dr. H. Kosadi Hidayat, M. Pd., Prof. Dr. J.S. Badudu, Prof. Dr. H. Yoyo Mulyana, M. Ed., Prof. Dr. Hj. Entin Suryatin, M. Pd., Prof. Dr. Samsunuwiyati Mar'at, Prof. Dr. Hj. Nenden Sri Lengkanawati, M.Pd., Dr. Syihabudin, Dr. Dadang Sunendar adalah dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia SPS UPI Bandung, yang telah memberikan ilmu, motivasi, dan bimbingan kepada penulis.

Selain kepada mereka tersebut, pada kesempatan ini, penulis pun ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh objek dan sumber

penelitian. Merekalah yang selama ini terus bersabar untuk dijadikan ‘kelinci percobaan’ yaitu:

- 1) kolega saya, Nuraedi Rosyidah, S.Pd. selaku guru mitra yang selalu siap, tegar, dan berani untuk dijadikan model dalam penelitian ini;
- 2) para siswa kelas II Boga B SMK Negeri 2 Cirebon selaku objek penelitian, yang selalu antusias, mau tahu, dan selalu membantu, dalam setiap langkah penelitian ini;
- 3) Dede Abdurrachman, M. Pd. selaku kepala sekolah, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

Semangat dan motivasilah yang memacu penulis belajar serta dapat menyelesaikan studi. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

- 1) Drs. Kahari Prawirasujasa, Rektor Universitas Kuningan yang telah memberikan dukungan secara moral dan material;
- 2) istri tersayang Yusida Gloriani, M.Pd. yang selalu mendoakan dan mengingatkan penulis saat akan pergi ke Bandung tengah malam selama dua tahun, sebagai teman canda, teman diskusi, sampai penulis dapat menyelesaikan penelitian ini;
- 3) anak-anak, Nazmi Irdariadini Putri, Faza Yufan Ilmiawan, dan Rafli Hillan Yufandani. Maafkan papah, sayang, sebab selama papah hendak pergi kuliah ke Bandung kalian sudah tidur. Ketika papah pulang kuliah dari Bandung, kalian pun sudah pulas tertidur. Sekali lagi maafkan, bila kasih sayang dan perhatian kalian berkurang;
- 4) sahabat seperjuangan Maman Rukmana, Yean, Casminih, Yuli, Sri Nur Yuliawati, Diah, Muljani, Hj. Ela, Ida Widia, Willy, Nurasia, Rahmat, Farida, terima kasih atas segala perhatian dan bantuan Anda. Maafkan saya sebagai ketua kelas, bila ada kekurangan dan kekhilafan selama kuliah;



- 5) orang tua, keluarga, dan saudara-saudara;
- 6) Dirjen Dikti, yang telah mendanai penulis dengan bantuan beasiswa BPPS, hingga penulis tepat waktu dalam menyelesaikan studi;
- 7) semua pihak yang tidak mungkin disebut satu per satu.

Ya Rabbi, hanya Engkau yang dapat memuliakan hati mereka dan membalas amal perbuatannya. Dengan segala kerendahan hati, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat besar bagi yang membutuhkan. Segala kekurangan penulis, semoga menjadi teguran dan segala kebaikan semoga menjadi amalan. Amin.

Bandung, Juli 2006

Irfan Efendi



## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoretis	8
2. Manfaat Praktis	9
F. Definisi Operasional	9
G. Anggapan Dasar	10
H. Lokasi Penelitian	11
BAB II PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA MELALUI SIMULASI MC	
A. Keterampilan Berbicara	12
1. Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa	14
2. Berbicara sebagai Cara Berkomunikasi	14
3. Berbicara sebagai Seni Berkomunikasi	17
B. Berbicara di Muka Umum	19
1. Berbicara untuk Melaporkan	19
2. Berbicara Secara Kekeluargaan	20
3. Berbicara untuk Meyakinkan	20
C. Berbicara dalam Situasi Formal	21
1. Persiapan Pembicaraan Formal	22
2. Rambu-Rambu dalam Berbicara	23
3. Lafal Standar	23
D. Faktor Penunjang Keefektifan Berbicara	25
1. Faktor Kebahasaan	25
2. Faktor Nonkebahasaan	27
E. Penilaian Kemampuan Berbicara	29
1. Faktor-Faktor yang Dinilai	29
2. Format Penilaian Kemampuan Berbicara	29
3. Cara Penilaian	30
F. Standar Kompetensi dan Deskripsi Pemelajaran Bahasa Indonesia	31
1. Standar Kompetensi Berbicara dalam Bahasa Indonesia	31

2. Deskripsi Pemelajaran Bahasa Indonesia Subkompetensi Berbicara	32
G. Strategi Pembelajaran Keterampilan Berbicara	33
1. Hakikat Program Pengajaran Keterampilan Berbicara	34
2. Tujuan Program Pengajaran Keterampilan Berbicara	34
3. Landasan Program dan Pola KBM Keterampilan Berbicara	35
4. Teknik Belajar Mengajar Keterampilan Berbicara	36
H. <i>Master of Ceremony</i>	37
1. Syarat Pembawa Acara yang Baik	38
2. Persiapan Penampilan	38
3. Hal-Hal yang Perlu Dihindari dalam Pelaksanaan Penampilan	38
4. Hal-Hal yang Harus Dilaksanakan dalam Penampilan	39
5. Bahasa	39
I. Orientasi Model	45
J. Model Pembelajaran Simulasi	47
1. Sintaksis (urutan kegiatan)	47
2. Dampak Pembelajaran dan Dampak Penyerta	49
3. Sistem Sosial	50
4. Prinsip Reaksi	50
K. Model Pembelajaran Simulasi MC	51
1. Ciri Model MC	51
2. Aplikasi Model MC	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian	55
B. Rancangan Penelitian	55
C. Objek Penelitian dan Sumber Data Penelitian	61
D. Instrumen Penelitian	61
E. Teknik Penelitian	62
1. Teknik Pengumpulan Data	62
2. Teknik Pengolahan Data	63
<b>BAB IV DESKRIPSI, ANALISIS, DAN PEMBAHASAN DATA PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi dan Analisis Persiapan Pembelajaran ISMC dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara	65
1. Analisis Kebutuhan	66
2. Analisis Hambatan	70
3. Penilaian Teks MC dan Tujuan Pembelajaran Keterampilan Berbicara	71
4. Model Pembelajaran ISMC di Kelas II SMK	73
B. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran ISMC	77
1. Deskripsi Pembelajaran Siklus 1	77
2. Analisis Pembelajaran Siklus 1	96
3. Analisis Hasil Evaluasi Siklus 1	103
4. Refleksi Pembelajaran Siklus 1	110

5. Deskripsi Pembelajaran Siklus 2	110
6. Analisis Pembelajaran Siklus 2	129
7. Analisis Hasil Evaluasi Siklus 2	136
8. Refleksi Pembelajaran Siklus 2	144
9. Deskripsi Pembelajaran Siklus 3	144
10. Analisis Pembelajaran Siklus 3	158
11. Analisis Hasil Evaluasi Siklus 3	164
12. Refleksi Pembelajaran Siklus 3	171
13. Deskripsi Hasil Perkembangan Penilaian Kemampuan Berbicara dalam Simulasi Setiap Siklus	172
14. Perbandingan Hasil Tes Awal dan Tes Akhir serta Selisih Kemampuan Berbicara Siswa Siswa	185
15. Data dan Interpretasi Hasil Angket	188
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian</b>	193
1. Prosedur Persiapan Pembelajaran Interaktif Simulasi MC	193
2. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Interaktif Simulasi MC	195
<b>BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI</b>	
A. Simpulan	217
B. Rekomendasi	220
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	222
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	225
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	248



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
2.1	Peristiwa Berbahasa	17
2.2	Ragam Seni Berbicara	18
2.3	Dampak Pembelajaran dan Dampak Penyerta Model Simulasi	50
2.4	Langkah-Langkah Pembelajaran Simulasi	52
3.1	Alur Proses Penelitian	56
3.2	Rancangan Penelitian	58
4.1	Tahapan Model Pembelajaran Interaktif <i>Master of Ceremony</i>	76
4.2	Langkah-Langkah Revisi Model Pembelajaran ISMC	215





## DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
3.1	Penghitungan Persentase untuk Skala Sepuluh	64
4.1	Hasil Simulasi Siklus 1 Faktor Kebahasaan	105
4.2	Hasil Simulasi Siklus 1 Faktor Nonkebahasaan	106
4.3	Hasil Simulasi Siklus 2 Faktor Kebahasaan	139
4.4	Hasil Simulasi Siklus 2 Faktor Nonkebahasaan	140
4.5	Hasil Simulasi Siklus 3 Faktor Kebahasaan	166
4.6	Hasil Simulasi Siklus 3 Faktor Nonkebahasaan	168
4.7	Penilaian Kemampuan Berbicara dalam Simulasi Setiap Siklus	172
4.8	Perkembangan Kemampuan Berbicara dalam Simulasi Setiap Siklus dari Faktor Kebahasaan	174
4.9	Perkembangan Kemampuan Berbicara dalam Simulasi Setiap Siklus dari Faktor Nonkebahasaan	175
4.10	Rata-Rata Perkembangan Penilaian Kemampuan Berbicara dalam Simulasi Setiap Siklus dari Faktor Kebahasaan dan Nonkebahasaan	176
4.11	Rata-Rata Kemampuan Berbicara Peserta Setiap Siklus dalam Komponen Faktor Kebahasaan dan Faktor Nonkebahasaan	181
4.12	Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Berbicara Siswa pada Faktor Kebahasaan	184
4.13	Perbandingan Hasil Tes Awal dan Tes Akhir serta Peningkatan Nilai Selisih Siswa dalam Kemampuan Berbicara pada Faktor Kebahasaan	185
4.14	Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Berbicara Siswa pada Faktor Nonkebahasaan	185
4.15	Perbandingan Hasil Tes Awal dan Tes Akhir serta Peningkatan Nilai Selisih Siswa dalam Kemampuan Berbicara pada Faktor Nonkebahasaan	186

